

INTISARI

Latar Belakang : Anak tunanetra di Indonesia memiliki prosentase yang lebih tinggi dibandingkan anak berkebutuhan khusus lain. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kesehatan gigi dan mulut anak tunanetra kurang baik sehingga peran dokter gigi sangat dibutuhkan untuk melakukan program pencegahan seperti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus terutama anak tunanetra. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan anak tunanetra tidak berbeda jauh dengan anak normal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan anak tunanetra dengan anak normal pada usia 7-11 tahun.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara anak tunanetra dan anak normal diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut melalui audio dan diberikan *pretest* sebelumnya dan setelah penyuluhan diberikan *posttest*. Data yang telah didapatkan diuji menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat apakah ada perubahan sebelum dan sesudah penyuluhan dilanjutkan uji Mann Whitney untuk melihat apakah ada perbedaan yang bermakna antara anak tunanetra dengan anak normal.

Pembahasan: Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon anak tunanetra dan anak normal mengalami perubahan yang positif mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan ($p < 0.05$). Hasil uji Mann Whitney menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna antara anak normal dan anak tunanetra ($p > 0.05$).

Kesimpulan : Kesimpulan yang dipakai dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang bermakna antara anak tunanetra dengan anak normal.

Kata Kunci : Anak Berkebutuhan Khusus, Tunanetra, Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut, *Audio*

ABSTRACT

Background: The amount of Visually impaired children in Indonesia have the higher percentage compared with other children with special needs. Previous study explained that visually impaired children's dental and oral health care were less than ideal thus dentist's role was needed to make preventive programs such as dental health education to children with special needs, especially to visually impaired children. Furthermore, another previous study also showed that the level of knowledge of visually impaired children weren't different from normal children. The aim of this study was to determine whether there was a significant difference of knowledge between visually impaired children compared with normal children 7-11 years of age.

Method: The method of this study was both visually impaired children and normal children were given dental health education with audio and altogether with pretest, and post test were given after dental health education. The data were processed using Wilcoxon test to see whether there was a difference before and after dental health education, and later followed by Mann Whitney test to determine whether there was a significant difference between visually impaired children compared with normal children.

Discussion: This study showed that the result of the Wilcoxon test between visually impaired children and normal children had experienced positive change regarding dental and oral health knowledge before and after dental health education ($p < 0.05$). Mann Whitney test result showed no significant difference between normal children and visually impaired children ($p > 0.05$).

Conclusion: There was no significant difference between visually impaired children and normal children.

Keyword: Special need children, Visually Impaired Children, Dental and oral health education, audio.